

INSTRUMEN KEUANGAN



Nama : Intan Yunita Aldayanti Putri

NIM : 2010601052

Prodi : Manajemen

Matkul : Manajemen Keuangan

Dosen : Hendrato S. Nugroho, SE, M.Si, CSRS

Tanggal : Selasa, 12 Oktober 2021

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar modal diantaranya surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, dan instrumen lainnya. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer dan banyak dipilih investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan. Menerbitkan saham yang diperjualbelikan dipasar modal merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika perusahaan memutuskan untuk mendapatkan pendanaan dan pasar modal juga dijadikan sebagai sarana untuk berinvestasi bagi investor. (Anonim, 2009) Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar yang mampu menggambarkan kondisi pasar pada suatu waktu. Pergerakan indeks juga menjadi indikator penting bagi para investor dalam memberikan suatu keputusan untuk menjual, menahan, atau membeli saham.

Teori Bentuk Instrumen Keuangan, instrumen keuangan merupakan perjanjian tertulis/tidak tertulis antar pihak pelaku ekonomi yang berpengaruh kepada (1) aset keuangan (termasuk kas/setara kas atau aset tunai, piutang, kepemilikan saham entitas lain, faktur penjualan), (2) liabilitas keuangan atau (3) instrumen ekuitas sebuah entitas akuntansi. Aset keuangan antara lain namun terutama berbentuk (1) kas atau setara kas, (2) instrumen ekuitas entitas lain, (3) hak kontraktual menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain, hak menukar aset/liabilitas-keuangan dengan entitas lain dalam syarat-menguntungkan instrument keuangan entitas, (4) kontrak yang akan dibereskan dengan instrumen-ekuitas-entitas-sendiri (a) bersifat bukan-turunan (*non-derivative*) untuk-mana (*for which*) entitas akan atau berkewajiban menerima-sejumlah-variabel instrumen-ekuitasnya-sendiri, (b) bersifat sebuah-turunan (*derivative*) yang akan/boleh-jadi dibereskan selain-dengan pertukaran-sejumlah-tetap (*fixed amount*) kas atau aset-keuangan lain untuk instrumen-ekuitas-milik-sendiri.

Instrumen keuangan perusahaan akan terlihat di dalam laporan keuangan entitas, oleh karena itu diperlukan adanya pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap instrumen keuangan yang dapat memberikan informasi yang menggambarkan kinerja entitas dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan didalam pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat pada nilai-nilai instrumen keuangan yang disajikan merupakan bagian yang penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga pada proses penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan harus sesuai dengan standar-standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.50 (revisi 2010) tentang penyajian instrumen keuangan dan PSAK No.60 tentang pengungkapan instrumen keuangan, yang sebelumnya diatur dalam satu standar pada PSAK No.50 (revisi 2006) tentang penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan. Seperti yang diketahui, setiap negara memiliki standar-standar akuntansi yang berbeda yang dapat mempersulit pengguna laporan dalam memahami isi laporan keuangan. Sehingga International Accounting Standards Board (IASB) menerbitkan standar-standar akuntansi internasional yang dapat diterapkan oleh setiap negara yaitu Internasional Financial Reporting Standard (IFRS). Oleh karena itu, setiap negara mulai melakukan konvergensi dari standar akuntansi negara masing-masing dengan IFRS dan telah mulai diterapkan di Uni-Eropa pada 1 Januari 2005 dan di Indonesia sudah ada beberapa PSAK yang diadopsi dengan IFRS yang telah diterapkan pada tahun 2008.

Konvergensi standar akuntansi Indonesia dengan IFRS, memberikan pengaruh terhadap PSAK No.50 (revisi 2006) yang sebelumnya mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan dalam instrumen keuangan. Pada tahun 2010, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melakukan pemisahan antara standar akuntansi yang mengatur antara penyajian dan pengungkapan atas instrumen keuangan, yang dipisah kedalam PSAK No.50 (revisi 2010) tentang penyajian instrumen keuangan dan PSAK No.60 tentang pengungkapan instrumen keuangan.

BAB II

PEMBAHASAN

Pengertian Instrumen Keuangan

Dilansir dari laman resmi *investopedia.com* instrumen keuangan adalah aset keuangan ataupun dokumen permodalan yang nantinya bisa diperdagangkan.

Contoh instrumen keuangan adalah cek.

Menurut laman *Investopedia*, pengertian instrumen keuangan adalah kekayaan aset keuangan dapat berbentuk berkas surat berharga yang diperdagangkan.

Contoh instrumen keuangan yang mudah dijumpai seperti cek, reksa dana, obligasi/ saham, ETF, dan derivatif. Aset kekayaan ini bisa diperdagangkan kembali di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia.

Definisi Instrument Keuangan (*Financial Instrument*) menurut **IAS 32** yaitu merupakan kontrak yang mengakibatkan timbulnya aset keuangan bagi satu entitas dan kewajiban keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas lainnya. PSAK revisi 2006 baru berlaku tahun 2008 tetapi penerapannya tahun 2010, kemudian PSAK revisi 2010 merevisi PSAK 50 (sebelumnya mengenai instrument keuangan: penyajian dan pengungkapan yang diterbitkan tahun 2006). PSAK 50 (revisi 2010) diadopsi dari IAS 32 versi Oktober 2009. PSAK 50 (2014) membahas tentang :

- a. Penghapusan pengaturan pajak penghasilan terkait dividen.
- b. Penambahan persyaratan saling hapus aset dan liabilitas.
- c. Penyesuaian definisi nilai wajar sesuai PSAK 68.

Isi dari PSAK 50 yang sudah direvisi yaitu tujuan, Ruang Lingkup, Penyajian yang berisikan tentang Liabilitas dan Ekuitas, Instrumen Keuangan Majemuk, Saham yang Diperoleh Kembali, Saham, Deviden, Kerugian dan Keuangan, Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (revisi 2013), Pedoman Penerapan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PSAK 50. Berikut merupakan standar akuntansi yang mengatur tentang instrumen keuangan :

- a. PSAK 50 Instrument Keuangan
- b. PSAK 55 Instrument Keuangan
- c. PSAK 60 Instrument Keuangan

Instumen keuangan, diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas jika tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan aset keuangan, atau mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang berpotensi tidak menguntungkan; dan jika diselesaikan dengan instrumen ekuitas entitas, instrument keuangan tersebut merupakan non derivatif dengan kewajiban untuk menyerahkan instrumen ekuitas dengan jumlah bervariasi, atau derivatif yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas entitas (tidak termasuk kontrak untuk menerima atau menyerahkan instrumen ekuitas entitas di masa depan).

Berkaitan dengan masalah investasi standar tersebut mengatur masalah aset keuangan (*financial asset*) yang didefinisikan sebagai aset yang terdiri dari :

- a. Kas
- b. Instrumen ekuitas entitas lain
- c. Hak kontraktual :
 - 1) Untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain
 - 2) Untuk menukarkan aset keuangan atau kewajiban keuangan dengan entitas lain
- d. Kontrak yang akan atau mungkin diselesaikan dalam instrumen ekuitas entitas sendiri dan merupakan :
 - e. Instrumen non-derivatif yang mewajibkan atau mungkin mewajibkan entitas itu untuk menerima instrumen ekuitas entitas sendiri dalam jumlah variabel.
 - f. Instrumen derivatif yang akan atau mungkin diselesaikan selain melalui pertukaran kas atau aset keuangan lainnya dalam jumlah tetap dengan instrumen ekuitas entitas sendiri dalam jumlah tetap. Untuk maksud ini, instrumen ekuitas entitas sendiri tidak mencakup instrumen yang berupa kontrak untuk menerima dan menyerahkan instrumen ekuitas entitas sendiri di masa depan; instrumen ekuitas entitas sendiri juga tidak mencakup instrument keuangan yang dapat dijual dengan harga tertentu di masa depan (*puttable financial instrument*).

Kewajiban keuangan (financial liability) mencakup:

a. Kewajiban kontraktual:

- Untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain;
- Untuk menukarkan aset keuangan atau kewajiban keuangan yang persyaratan/kondisinya mungkin menguntungkan bagi perusahaan; atau kontrak yang akan atau bisa diselesaikan dalam instrumen ekuitas entitas sendiri dan berupa:
- Instrumen non-derivatif yang mewajibkan atau mungkin mewajibkan entitas untuk menyerahkan instrumen ekuitas entitas sendiri dalam jumlah variable
- Instrumen derivatif yang akan atau mungkin diselesaikan selain melalui pertukaran kas atau aset keuangan lainnya dalam jumlah tetap dengan instrumen ekuitas entitas sendiri dalam jumlah tetap. Untuk maksud ini, instrumen ekuitas entitas sendiri tidak mencakup instrumen keuangan yang dapat dijual dengan harga tertentu di masa depan (*puttable financial instrument*).

Instrumen Ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas asset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Jenis Jenis Instrumen keuangan

Dikutip dari laman resmi *wikipedia*, instrumen keuangan berdasarkan nilai nya bisa dibagi menjadi dua bagian, yakni *cash instrumental* dan *derivatives instrument*.

1. **Cash instruments** adalah instrumen keuangan yang nilai di dalamnya bisa ditentukan oleh pasar ataupun kesepakatan antar kedua belah pihak. Contohnya adalah deposito atau sertifikat deposito atau faktur hutang piutang.
2. **Derivatives Instrument** adalah suatu kontrak ataupun perjanjian keuangan yang harga nilai dan keuntungan dari kontrak tersebut harus bisa ditentukan berdasarkan dengan performa aset ataupun indeks dari komoditas lainnya. Contoh instrumen finansial pada jenis ini adalah dokumen jual beli minyak brent crude yang dibeli dengan menggunakan transaksi futures contract. Futures contract sendiri pada dasarnya adalah suatu kontrak yang terdapat di dalam instrumen finansial jenis derivatives. Di dalam kontrak ini, pihak pembeli dan juga pihak penjual telah sepakat untuk melakukan kegiatan jual beli suatu komoditas di tanggal tertentu di masa depan.

Dilansir dari laman *marketbusinessnews.com* jenis instrumen keuangan terakhir adalah **instrumen keuangan combination**, yang mana merupakan gabungan dari cash instrumen dan juga derivatives instrument. Laman tersebut mampu memberikan contoh kontrak yang di dalamnya adalah bagian dari instrumen finansial pada jenis ini.

Kontrak keuangan tersebut antara lain adalah Convertible Debt, Exchangeable Debt, Dual Currency Bonds dan Equity Linked Notes.

Instrumen keuangan juga bisa dibagi berdasarkan dengan kelasnya, yaitu Debt Based Instrumen keuangan atau Equity Based Instrumen keuangan.

Debt Based Instrumen keuangan adalah instrumen finansial yang bisa dibagi lagi menjadi instrumen keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Instrumen keuangan jangka pendek adalah instrumen yang kurang dari satu tahun, sedangkan instrumen keuangan jangka panjang adalah yang lebih dari satu tahun.

3. Instrumen Pasar Uang

Instrumen pasar uang adalah instrument keuangan yang mempunyai jatuh tempo yang kurang dari satu tahun. Beberapa contoh instrument tersebut antara lain ;

- a. Sertifikat Bank Indonesia
- b. Commercial Paper
- c. Akseptansi Bank
- d. Certificates of Deposit
- e. Repurchase Agreement

4. Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah instrument yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun. Beberapa contoh instrument keuangan tersebut adalah ;

- a. Obligasi
- b. Saham Preferen
- c. Saham Biasa

Instrumen Keuangan yang Diperdagangkan di Indonesia

1. Instrumen Kas

Umumnya, instrumen keuangan kas ini dibuat ataupun dikeluarkan oleh suatu badan (umumnya pemerintah dan perusahaan) agar bisa meningkatkan modalnya. Dalam konteks ini, badan ini sering disebut dengan emiten.

2. Saham

Sama seperti namanya, saham adalah bagian dari kepemilikan suatu perusahaan., bila suatu perusahaan mengeluarkan 100 saham, maka seseorang berhak membeli 1 diantara 100 saham tersebut, dan orang tersebut mempunyai 1/100 atau satu persen saham perusahaan tersebut.

3. Obligasi

Obligasi merupakan sertifikat yang diberikan oleh pihak penerbit ataupun peminjam kepada pihak investor dengan imbalan sejumlah uang tunai.

4. Pinjaman

Pinjaman dibuat oleh bank dan juga lembaga kredit lainnya pada organisasi seperti pihak perusahaan ataupun lembaga pemerintahan.

5. Obligasi Konversi

Obligasi konversi adalah suatu obligasi yang akan dilunasi ataupun diubah menjadi saham pada waktu yang akan datang. Obligasi konversi menjadi obligasi untuk bagian pertama di periode investasi, lalu mereka dibayar kembali ataupun diubah menjadi bentuk saham pada periode selanjutnya. Syarat untuk obligasi konversi akan sangat menentukan ukuran dan frekuensi pembayaran kupon dan persyaratan serta tanggal pembayaran kembali ataupun konversi.

Obligasi konversi juga sering dikonversi pada ekuitas di peristiwa pemicu, dan yang paling umum adalah penerbitan serta penjualan saham baru oleh pihak perusahaan.

Konversi Utang

Konversi utang adalah pinjaman yang akan dilunasi ataupun diubah menjadi bentuk ekuitas di masa yang akan datang. Syarat utama untuk konversi utang akan sangat menentukan

ukuran dan frekuensi pembayaran bunga, serta persyaratan dan tanggal pembayaran kembali ataupun konversi.

KARAKTERISTIK INSTRUMEN KEUANGAN

1. Denominasi

Setiap ekuitas mempunyai denominasi tertentu.

2. Jangka Waktu

Sekuritas mempunyai jangka waktu yang berbeda-beda.

3. Tipe Klaim

Secara umum ada 2 jenis sekuritas berdasarkan klaimnya yaitu :

- a. Klaim kepemilikan (saham)
- b. Klaim pinjaman (utang dan obligasi)

4. Likuiditas

Pada umumnya saham mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi daripada obligasi.

Jenis Instrumen Keuangan



BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Jadi **Instrument Keuangan** (*Financial Instrument*) menurut IAS 32 yaitu merupakan kontrak yang mengakibatkan timbulnya asset keuangan bagi satu entitas dan kewajiban keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas lainnya. Informasi akuntansi harus memiliki relevansi nilai yang bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Penggunaan informasi akuntansi yang akurat oleh pengguna laporan keuangan (investor, kreditor, dan calon kreditor) memiliki peran yang besar yaitu sebagai dasar pertimbangan apakah investasi yang akan dilakukan nantinya akan mendapatkan keuntungan dan kerugian dari kegiatan investasi. Sehingga pada proses penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan harus sesuai dengan standar-standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.50 tentang penyajian instrumen keuangan, PSAK No.55 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan dan PSAK No. 60 tentang pengungkapan instrumen keuangan.

Dengan adanya perubahan standar akuntansi yang mengatur tentang instrumen keuangan maka terdapat beberapa perbedaan antara PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 (revisi 2006) dengan PSAK No. 50 (revisi 2010), PSAK No. 55 (revisi 2011) dan PSAK No. 60. Perbedaan tersebut diantara tentang reklasifikasi dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke pinjaman yang diberikan dan piutang dan reklasifikasi dari tersedia untuk dijual ke pinjaman yang diberikan dan piutang. Selain itu juga terkait dengan pengungkapan aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, pengungkapan jumlah reklasifikasi dan dari setiap kategori dan alasan reklasifikasi serta pengungkapan pengukuran nilai wajar.

3.2 Saran

Dengan adanya perubahan standar akuntansi yang mengatur tentang instrumen keuangan maka terdapat beberapa perbedaan antara PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 (revisi 2006) dengan

PSAK No. 50 (revisi 2010), PSAK No. 55 (revisi 2011) dan PSAK No. 60 yang dilakukan oleh Dewan standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Perubahan peraturan antara lain tentang pengungkapan aset atau liabilitas keuanganyang diukur pada nilai wajar, pengungkapan jumlah reklasifikasi ke dan dari setiap kategori dan alasan reklasifikasi serta pengungkapan pengukuran nilai wajar. Sehingga berdampak pada meningkatkannya relevansi nilai dari informasi nilai wajar instrumen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relevansi nilai dari informasi nilai wajar instrumen keuangan meningkat setelah penerapan revisi PSAK 50, 55 dan 60 tentang instrumen keuangan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Oleh karena itu sebaiknya regulator atau Dewan standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerapkan tentang pengungkapan pengukuran nilai wajar pada PSAK lain selain PSAK yang mengatur tentang instrumen keuangan.

Sumber Artikel :

<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/instrumen-keuangan-pengertian-dan-jenisnya-di-indonesia/>

<https://www.harmony.co.id/blog/instrumen-keuangan-financial-instrument>

<https://www.google.com/amp/s/slideplayer.info/amp/12334575/>

<https://www.coursehero.com/file/42545174/MAKALAH-INSTRUMEN-KEUANGANdocx/>

Buku Manajemen Keuangan Edisi 2 oleh Dr Mamduh M. Hanafi, M.B.A

Lampiran :



toaz.info-36609059 Tugas Besar 2 Kelompok 7-makalah-instrumen ok 4 Pelaporan Korporasi



15.04.793_bab1 (1).pdf



Makalah instrumen keuangan.pdf

